

**KEPUTUSAN PESAMUHAN SABHA PANDITA
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**

Nomor: 07 /KEP/SP/PHDI/XII/2017

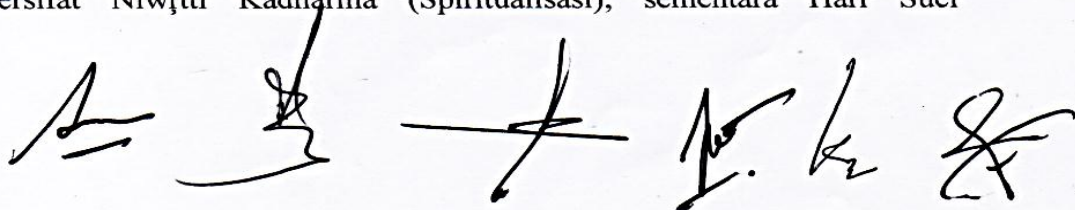
Tentang
PEDOMAN PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI DAN HARI SUCI SARASWATI
PADA TANGGAL 17 MARET 2018

Atas Asung Kerta Waranugraha Hyang Widhi Wasa
PESAMUHAN SABHA PANDITA PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA
TAHUN 2017

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka menindaklanjuti amanat Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia
2. Bahwa Hari Suci Nyepi dan Saraswati yang jatuh bersamaan pada tanggal 17 Maret 2018, perlu dibuatkan pedoman pelaksanaan agar hari suci tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan serta maknanya masing-masing, sehingga umat dapat melaksanakannya dengan tertib.
- Mengingat : 1. Ketetapan Mahasabha X Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2011 Nomor: III/TAP/MAHASABHA X/2011 tentang Grand Design Hindu Dharma Indonesia.
2. Ketetapan Mahasabha XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor: II/TAP/MAHASABHA XI/2016 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Parisada Hindu Dharma Indonesia.
3. Ketetapan Mahasabha XI Parisada Hindu Dharma Indonesia tahun 2016 Nomor: III/TAP/MAHASABHA XI/2016 tentang Program Umum Organisasi
4. Bisama Parisada Nomor: 02/BHISAMA/SABHA PANDITA PHDI PUSAT/X/2002 , tanggal 28 Oktober 2002 tentang Sadhaka
- Memperhatikan : 1. Usul dan saran peserta dalam pesamuhan Sabha Pandita Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat tanggal 27 Desember 2017.
2. Merujuk keputusan-keputusan Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat sebelumnya tentang pelaksanaan Hari Suci serta komponen-komponen upacara (upakara yadnya) yang bersamaan dengan Hari Suci Nyepi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEDOMAN PELAKSANAAN HARI SUCI NYEPI DAN SARASWATI PADA TANGGAL 17 MARET 2018
- Pertama : a. Dalam pelaksanaan Hari Suci Nyepi dilakukan Catur Bratha yakni; 1) Amati Karya, 2) Amati Gni, 3) Amati Lelungan, 4) Amati Lelungan.
- b. Upacara Hari Suci Saraswati tetap dilaksanakan dengan upacara (ritual) unsur karya, unsur gni, unsur lelungan, dan unsur lelungan.
- c. Terjadinya pelaksanaan hari suci Saraswati dan hari suci Nyepi pada hari yang sama dengan suasana yang berbeda mengingat Hari Suci Nyepi bersifat Niwṛtti Kadhama (Spiritualisasi), sementara Hari Suci



Saraswati Prawerṭti Kadharma (Ritualisasi), merupakan anugrah yang istimewa dan sangat utama.

- Kedua : Mengatur dan menata waktu pelaksanaan kedua hari suci tersebut sebagai berikut :
- a. Perayaan Hari Suci Saraswati dan upacara-yadnya dilakukan sudah selesai pada pukul 06.00 waktu setempat pada hari Sabtu, 17 Maret 2018.
 - b. Dalam pelaksanaan Puja Saraswati dan Upacara Tawur Sasih Kasanga sehari sebelum hari Nyepi, setiap desa atau panitia wajib melibatkan para Pandita/ Sadhaka di wilayah Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa bersangkutan secara proporsional.
 - c. Pelaksanaan Hari Suci Nyepi dengan Catur Brathanya dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2018 dimulai pukul 06.00 waktu setempat, sampai pukul 06.00 pada tanggal 18 Maret 2018.
 - d. Pelaksanaan kedua Hari Suci tersebut wajib dipandang sebagai kegiatan yang saling mendukung antara Karma Kanda dan Jnana Kanda untuk memperkokoh Sraddha dan Bhakti umat Hindu dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dengan persembahan upacara sattwika oleh umat Hindu di seluruh Indonesia.
 - e. Umat Hindu Indonesia wajib melaksanakan dharma santhi sebagai rangkaian terakhir perayaan hari suci Nyepi yang dikordinir oleh Parisada setempat bekerja sama dengan lembaga keagamaan/lembaga keumatan atau desa di masing-masing daerah / instansi dengan menjunjung tinggi kearifan lokal.
 - f. Keputusan Pesamuan Sabha Pandita Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat merupakan keputusan yang bersifat nasional demi menjaga kelancaran Hari Suci Nyepi dan perayaan Saraswati maka keputusan ini wajib ditindaklanjuti oleh Parisada Provinsi seluruh Indonesia sampai pada tingkat terbawah.
- Ketiga : Untuk kepentingan kemanusiaan, instansi pelayanan seperti rumah sakit dan sejenisnya serta hal-hal yang berkaitan dengan tugas pelayanan di rumah sakit, pemadam kebakaran dan segala dukungan yang diperlukan, tetap dikecualikan dalam batas tugas dan kewajibannya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

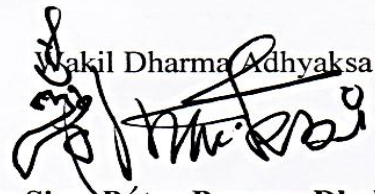
Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 27 Desember 2017

**PIMPINAN PESAMUAN SABHA PANDITA
PARISADA HINDU DHARMA INDONESIA**



Dharma Adhyaksa

Ida Pedanda Gde Bang Buruan Manuaba

Wakil Dharma Adhyaksa


Ida Sinuhun Siwa Putra Parama Dhaksa Manuaba

Wakil Dharma Adhyaksa



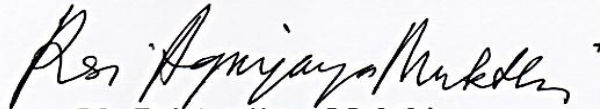
Ida Acharya Agni Yogananda

Wakil Dharma Adhyaksa



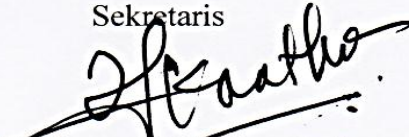
Ida Pandita Dharmika Sandi Kerthayasa

Wakil Dharma Adhyaksa



Ida Rsi Agnijaya Mukthi

Sekretaris



Ida Rsi Bhujangga Waisnawa Lokanatha